**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP PERPUSTAKAAN TERPADU POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **1. Latar Belakang**

Masyarakat suatu negara atau bangsa akan maju dalam peradaban dan kebudayaan seiring dengan tingkat kecerdasan warga masyarakatnya dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, yang dapat dijadikan pusat informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian dan kebudayaan tersebut salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan sebagaimana termaksud dalam UU No, 43 tahun 2007 pasal 1 ayat1 adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Dengan kehadiran perpustakaan, kita tidak hanya dapat menjumpai buku yang berisi ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat menemukan berbagai jenis informasi dari berbagai sumber tekstual maupun non tekstual. Terlebih saat ini kita telah memasuki era globalisasi dengan keberadaan teknologi yang terus berkembang sehingga peran perpustakaan sangat diperlukan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Terdapat berbagai jenis perpustakaan yang ada di masyarakat, salah satunya adalah perpustakaan perpustakaan perguruan tinggi.

Menurut Undang-undang No.43 tahun 2007, pada pasal 1 ayat 6 disebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Sedangkan menurut Soelistiyo Basuki (1993: 9) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dibiayai oleh dana umum (anggaran pemerintah, pajak) yang terbuka untuk umum tanpa membedakan status sosial. Lazimnya jasa yang diberikan secara cuma-cuma.

Jadi pada hakekatnya, perpustakaan umum mempunyai peran strategis dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, sebagai sarana belajar seumur hidup guna mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang berilmu sehingga dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan guna mencerdaskan bangsa. Oleh karena itu, perpustakaan umum berusaha untuk memasyarakatkan fungsi dan kegunaan perpustakaan dengan cara mendekatkan diri kapada masyarakat. Peran perpustakaan umum serbagai sumber informasi sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang literasi karena berfungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.

Berbagai upaya yang dilakukan agar perpustakaan mampu menarik minat masyarakat datang ke perpustakaan, yaitu dengan membenahi diri dalam segala aspek, mulai dari menentukan lokasi perpustakaan, penataan ruangan perpustakaan, ketersedian koleksi, layanan, serta penampilan pustakawan dalam memberikan layanan kepada pemustaka.

Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan (UU No. 43 tahun 20078).Pemustaka sangat menentukan maju dan berkembangnya sebuah perpustakaan. Pemustaka adalah raja, sehingga mereka harus dilayani dan diperlakukan layaknya seorang raja. Dengan layanan yang sebaik-baiknya akan berdampak positif pada kinerja perpustakaan. Memenuhi kebutuhan informasi pemustaka bagi perpustakaan merupakan hal yang penting, karena perpustakaan melayani komunitas yang terdiri atas individu yang mempunyai kebutuhan yang beragam.

Pemustaka pada dasarnya akan datang bila ada rasa ketertarikan terhadap perpustakaan yang dikunjunginya. Ketertarikan yang dimaksud disini bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat/lokasi, lingkungan, koleksi, penataan ruang, pelayanan, dan pustakawan yang melayani. Rasa ketertarikan terhadap perpustakaan yang dikunjungi akan meningkat menjadi rasa senang apabila kebutuhan akan informasi dapat terpenuhi sehingga menimbulkan persepsi yang positif terhadap perpustakaan tersebut. Dengan tumbuhnya persepsi positif dan terpenuhi kebutuhannya akan menimbulkan rasa senang serta kepuasan terhadap layanan perpustakaan yang diberikan, maka pemustaka akan datang kembali.

Perpustakaan terpadu Politeknik Kemenkes Denpasar merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang menggabungkan dua perpustakaan yaitu Jurusan Analis Kesehatan dan Perpustakaan Jurusan Kesehatan Lingkungan yang berlokasi di Direktorat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar di Jalan Sanitasi no. 1 Denpasar. Perpustakaan ini digabungkan mulai tahu 2006 dengan menggabungkan dan melengkapi berbagai fasiltas yang telah ada sebelumnya.

Gedung perpustakaan terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar menempati sebuah ruangan di lantai satu dari aula Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan luas m2. ( m x m). Berbagai fasiltas telah dilengkapi antara lain AC, ruang baca, OPAC, Internet, dan berbagai fasiltas penunjang lainnya.

Berdasarkan data tahun 2017, jumlah anggota perpustakaan sebanyak…..orang yang terdiri atas..........…orang (.. %).,…..orang (..%), dstrusnya. Rata-rata jumlah kunjungan per bulan sebanyak…. kunjungan. Berdasarkan data pada buku induk Perpustakaan Terpadu Poltekkes kemenkes Denpasar memiliki koleksi sebanyak ….. judul (….eksemplar), yang terdiri atas buku, majalah, jurnal, prosiding, KTI, proposal.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian, bagaimanakah persepsi pemustaka terhadap Perpustakaan Terpadu poltekkes Kemenkes Denpasar dalam memenuhi kebutuhan informasi ?

* 1. **Tujuan Penelitian**
     1. **Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Denpasar sumber informasi bagi civitas akademika.

* + 1. **Tujuan khusus**
       1. Mengetahui persepsi pemustaka terhadap Sarana dan prasarana Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai sumber informasi bagi civitas akademika
       2. Mengetahui persepsi pemustaka terhadap koleksi yang ada Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai sumber informasi bagi civitas akademika
       3. Mengetahui persepsi pemustaka terhadap pelayanan perpustakaan pada Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai sumber informasi bagi civitas akademika
       4. Mengetahui persepsi pemustaka terhadap sumber daya manusia Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai sumber informasi bagi civitas akademika.
  1. **Manfaat Penelitian**

**U**ntuk memperoleh gambaran tentang persepsi pemustaka terhadap perpustakaan terpadu poltekkes kemenkes denpasar sebagai sumber informasi bagi civitas akademika, dan sebagai masukan kepada pimpinan dalam upaya mengembangkan perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan kemenkes Denpasar.

Sulistyo-Basuki. 1993. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.